

**Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Badan  
Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan Dan Kehutanan  
Kabupaten Pringsewu**

**Vera Febrina Wati**

**Abstrak**

Penyuluh harus memiliki kompetensi karena seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan petani tidak hanya terpaku pada kegiatan usaha tani saja yang bersifat konvensional melainkan petani diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut serta dapat mengakses pasar dan memberdayakan sumber daya lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku terhadap kinerja penyuluh pertanian secara parsial, (2) mengetahui pengaruh kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku terhadap kinerja penyuluh pertanian secara parsial. Hipotesis penelitian ini adalah (1) kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja penyuluh pertanian. (2) kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku secara bersama berpengaruh positif terhadap kinerja penyuluh pertanian. Metode penelitian ini dengan menggunakan kuisioner indikator variabel kompetensi dan kinerja kepada 74 orang penyuluh. rekapitulasi responden diuji dengan uji validitas menggunakan product moment dan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbrach Alpha. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan, keterampilan dan perilaku secara bersama-sama terhadap kinerja penyuluh digunakan uji F. Hasil uji F nilai sig variabel  $< \text{sig}$ . Hitung yakni  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan kompetensi pengetahuan (X1), kompetensi keterampilan (X2), dan kompetensi perilaku (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja (Y). Hasil perhitungan regresi linier berganda didapatkan persamaan  $Y = 2,057 + 0,174X1 + 0,385X2 + 0,077X3$ , persamaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan perilaku akan meningkatkan kinerja. Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa 76,1 % kinerja dipengaruhi oleh faktor kompetensi. Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial terhadap kinerja menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan berpengaruh positif terhadap kinerja sedangkan perilaku tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa aspek pengetahuan penyuluh di BP4K Kab. Pringsewu adalah rata-rata 3 (cukup baik), aspek keterampilan penyuluh rata-rata 3 (cukup baik), aspek perilaku penyuluh rata-rata 3 (cukup baik), aspek kinerja penyuluh rata-rata 3 (cukup baik).

Kata kunci : Kompetensi pengetahuan, Kompetensi keterampilan, Kompetensi perilaku, kinerja